
**PENGARUH PPKM DARURAT DAN PROTOKOL KESEHATAN 5 M TERHADAP
PENURUNAN COVID-19**

Oleh
Helvy Yunida
Widyaiswara Balai Besar Pelatihan Kesehatan (BBPK) Ciloto
Email: hybindjaji@gmail.com

Abstrak

Indonesia mencapai angka tertinggi kasus kematian covid-19 di dunia dan mengalami angka tertinggi angka kasus baru di Dunia. Penyebab langsung dari tingginya angka kematian dan kasus baru di Indonesia disebabkan karena pasien covid mengalami gangguan pernapasan. Sedangkan penyebab tidak langsung, masih banyak masyarakat belum mematuhi aturan PPKM darurat dan protocol Kesehatan 5 M, diantaranya belum menggunakan masker, masih berkerumun, belum menjaga jarak. Tujuan Penelitian khusus: mengetahui pengaruh PPKM darurat terhadap Penurunan covid-19 dan pengaruh protokol Kesehatan terhadap penurunan covid-19 dan mengetahui dampak aturan PPKM darurat dan protocol Kesehatan 5M terhadap penurunan kasus covid-19. Metode: Deskriptif kuantitatif . Hasil dan Pembahasan: masyarakat Sebagian besar belum mematuhi aturan Protokol Kesehatan 5 M (cuci tangan, memakai masker, menjaga jarak, mengurangi mobilitas dan mengurangi kerumunan), walaupun ada PPKM. Kesimpulan: Tingkat kepatuhan masyarakat terhadap aturan PPKM darurat atau aturan sejenisnya cukup baik, terutama dalam pemberlakuan WFH, Tingkat kepatuhan masyarakat terhadap aturan Protokol Kesehatan sangat kurang, masih banyak yang tidak menggunakan masker, masih suka berkerumun dan kurang menjaga jarak, Belum ada dampak aturan PPKM darurat dan protocol Kesehatan 5M terhadap penurunan kasus covid-19 belum, kasus baru covid dan angka kematian sangat tinggi, tetapi angka kesembuhan juga belum konstan.

Kata Kunci: PPKM, Covid-19

PENDAHULUAN

Kasus infeksi virus corona pertama kali muncul di Kota wuhan, Provinsi Hubei, china Desember 2019. Dari kasus tersebut, virus bergerak cepat dan menjangkiti ribuan orang , tidak hanya di China tapi sudah menyebar ke sejumlah negara diantaranya Indonesia. Virus dari china sampai ke hailand dan jepang. Pada tanggal 16 januari lalu , seorang pria berwarganegara China yang tinggal di daerah jepang juga dinyatakan positif terkena virus corona. Pada tanggal 17 januari 2020, Situs resmi imperial college London sebelum dipublikasikan dalam jurnal ilmiah mencatat, terdapat 1.700 kasus virus corona di China setelah melakukan perhitungan rinci.

masyarakat harus mempertimbangkan secara serius tentang kemungkinan adanya penularan dari manusia ke manusia daripada yang mereka yakini,' ujar professor neil ferguson ilmuwan wabah penyakit. Infeksi corona sampai ke korea selatan. Pada tanggal 19 januari 2010, di korea selatan, seorang perempuan china juga diduga terkena virus corona. tengah menjalani perawatan secara isolasi setelah berkunjung dua kali ke wuhan bulan lalu. Presiden joko Widodo mengatakan bahwa kasus corona di Indonesia terungkap ketika warga negara Jepang yang baru dari Indonesia, di negaranya dinyatakan positif corona. Pemerintah kemudian menelusuri siapa saja yang melakukan kontak dengan pasien tersebut. Begitu ada informasi

bahwa orang Jepang yang ke Indonesia kemudian tinggal di Malaysia dan di cek disana positif corona, tim dari Indonesia menelusuri orang Jepang tersebut bertamu ke siapa. Akhirnya ketemu bahwa orang Jepang tersebut berhubungan dengan 2 orang, ibu usia 64 tahun, dan putrinya 31 tahun yang merupakan guru dansa. WNA Jepang tersebut berdansa dengan orang Indonesia yang ditemui, ujar Terawan tanggal 2/3-2020 di RS Sulianti Saroso. Tanggal 14 Februari 2020, pasien terinfeksi virus corona berdansa dengan WNA Jepang. Pasien berusia 31 tahun ini bekerja sebagai guru dansa dan WNA asal Jepang merupakan teman dekatnya. Selang dua hari, yakni 16 Februari 200 pasien terkena sakit batuk. Pasien kemudian melakukan pemeriksaan di rumah sakit terdekat, pasien langsung dibolehkan pulang atau rawat jalan. Sakitnya tidak kunjung sembuh hingga tanggal 26 Februari 2020, pasien dirujuk lagi ke Rumah Sakit dan diminta untuk dirawat inap. Pasien batuk disertai sesak napas. Tanggal 28 Februari 2020, pasien mendapatkan telepon bahwa temannya yang di Malaysia itu positif corona. Kemudian pasien memberitahu perawat rumah sakit. Setelah melalui pemeriksaan, pasien dinyatakan positif covid-19 dan dirujuk ke RS Sulianti Saroso, Jakarta Utara. Kasus pertama baru diketahui secara pasti bulan Maret, namun pasien melonjak cepat lebih dari seribu. Kemudian muncul kebijakan pembatasan social; PP Pembatasan social Berskala Besar, dan Penetapan kedaruratan Kesehatan masyarakat,' kata Joko Widodo dalam video conference.

Indonesia pada tanggal 11 Juli 2021, mencetak angka rekor tertinggi kasus kematian covid-19 di dunia. 3 Negara dengan kasus kematian tertinggi adalah Indonesia 1.007 kasus, Rusia 720 kasus dan India 721 kasus. Tanggal 12 Juli 2021, 5 negara dengan kasus baru covid-19 terbanyak di Dunia, Indonesia 40.427, Inggris 34.447, India 30.827, Rusia dan Iran sama-sama dengan jumlah kasus

25.140. tetapi Senin, 12 Juli 2021 Indonesia mencetak rekor kasus sembuh sebanyak 36.615 orang. Penyebab langsung dari tingginya angka kematian dan kasus baru di Indonesia disebabkan karena pasien covid mengalami gangguan pernapasan. Sedangkan penyebab tidak langsung, masih banyak masyarakat belum mematuhi aturan PPKM darurat dan protocol Kesehatan 5 M, diantaranya yang terlihat belum menggunakan masker, masih berkerumun, telah dilakukan karantina bagi yang positif covid-19 di beberapa Rumah Sakit dan tempat lainnya dan Isolasi Mandiri bagi yang negatif namun telah mengalami kontak erat dengan pasien covid-19.

Jawa Barat mencapai kematian tertinggi covid-19 terdapat 93 kasus kematian, selanjutnya Jawa Tengah 69, Jawa Timur 64, DKI Jakarta 51 dan DIY 19 kematian. Kenaikan di Jawa Barat sebanyak 463 persen, DKI Jakarta 236 persen, DIY 148 persen, Jawa Timur 145 persen dan Jawa Tengah naik 75 persen. Juru bicara Satgas penanganan covid-19 mengungkapkan kenaikan kematian yang tinggi seharusnya dapat segera diperbaiki dengan menghindari potensi kematian pada pasien covid-19. Salah satu hal yang bisa dilakukan ujanya dengan berpatok pada kasus aktif saat ini sehingga dapat menyelamatkan nyawa sebanyak-banyaknya dari kasus yang aktif saat ini. Fokus utama pemerintah dalam menekan angka kematian adalah memastikan penanganan pasien covid-19 sebaik mungkin, utamanya pada pasien gejala sedang-berat.

Menurut data covid-19 di kabupaten Cianjur, up date data tanggal 13 Juli 2021. Kontak erat: jumlah kasus berjumlah 3971, discarded berjumlah 3298, masih proses berjumlah 498 dan 75 KTP luar Cianjur. Sedangkan kasus suspek : jumlah kasus sejumlah 3299, discarded berjumlah 2997, masih proses berjumlah 192, meninggal berjumlah 42, dan KTP luar 68 orang. Kasus konfirmasi: jumlah kasus 8967, selesai isolasi/

sembuh berjumlah 7129, masih proses berjumlah 1447, meninggal berjumlah 216 dan lainnya 175. Untuk kelancaran ppkm darurat terlaksana dengan baik, cianjur memantau kendaraan yang masuk keluar tidur, dan meminta putar balik bagi yang tidak bisa menunjukkan bukti atau memenuhi syarat. Dengan diterapkannya ppkm darurat oleh pemerintah Kabupaten cianjur, bagaimana dengan tingkat kepatuhan masyarakat melaksanakan ppkm darurat dan melaksanakan protocol Kesehatan. Masih banyak terlihat masyarakat tidak menggunakan masker. Ketika ditanya, jawabannya sesak, ada di mobil tapi tidak dipake, ada yang bilang tidak punya, dan lain-lain. Dengan data, fakta dan fenomena yang terjadi sekarang ini, peneliti tertarik melakukan penelitian tema covid-19 dengan Judul: Pengaruh PPKM darurat dan Protokol Kesehatan 5 M terhadap Penurunan covid-19 di Kabupaten Cianjur.

Rumusan Masalah

Bagaimana Hubungan PPKM Darurat dengan angka kejadian Covid-19 Di Kabupaten Cianjur?

Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana tingkat kepatuhan masyarakat terhadap aturan PPKM darurat ?
2. Bagaimana tingkat kepatuhan masyarakat terhadap aturan Protokol Kesehatan 5 M terhadap covid-19 ?
3. Bagaimana dampak aturan PPKM darurat dan protocol Kesehatan terhadap penurunan kasus covid-19 ?

Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian Umum Untuk mengetahui Pengaruh PPKM darurat dan Protokol Kesehatan 5 M terhadap penurunan Covid-19

Tujuan Penelitian Khusus

1. Untuk mengetahui tingkat kepatuhan masyarakat terhadap aturan PPKM darurat

2. Untuk mengetahui tingkat kepatuhan masyarakat terhadap aturan Protokol kesehatan
3. Untuk mengetahui dampak aturan PPKM darurat dan protocol Kesehatan 5M terhadap penurunan kasus covid-19

LANDASAN TEORI

1. Covid-19

Definisi corona virus adalah keluarga besar dari virus yang menyebabkan penyakit, mulai dari flu biasa hingga penyakit pernapasan yang lebih parah, seperti middle east respiratory syndrome (MERS) dan severe Acute Respiratory Syndrome (SARS).⁷

a. Jenis-jenis corona virus

Corona virus adalah virus yang memiliki banyak jenis. Namanya biasanya dibedakan berdasarkan tingkat keparahan penyakit yang disebabkan dan seberapa jauh penyebarannya. 4 jenis diantaranya jenis:229E, NL 63, OC43, HKUI. Dua jenis sisanya adalah corona virus yang lebih langka, yakni mers-cov penyebab penyakit MERS dan SARS-COV penyebab SARS.

b. Gejala infeksi virus corona

Orang yang terinfeksi virus ini akan menunjukkan gejala yang berbeda-beda. Gejala infeksi corona virus biasanya bergantung dari jenis virus dan seberapa serius infeksi. Hidung berair, sakit kepala, batuk, sakit tenggorokan, demam dan tidak enak badan atau kelelahan.hilangnya indra penciuman

c. Diagnosis peningkatan akibat corona virus:

Melihat Riwayat Kesehatan, termasuk gejala yang dirasakan, melakukan pemeriksaan fisik, melakukan test darah, melakukan test LAB terhadap dahak, sampel dari tenggorokan melalui test uap atau PCR, atau specimen pernapasan.⁷

- d. Penyebab tingginya kasus:
- Masyarakat tidak sepenuhnya melakukan kegiatan untuk memenuhi protokol Kesehatan
 - varian delta menyebar lebih massif dibanding lainnya
 - vaksinasi yang belum memadai sehingga kekebalan komuniti belum bisa diharapkan.
- e. Faktor-faktor pemicu angka positif meningkat (Hadisaputro Suharyo)
- Makan bersama
 - Acara pemakaman dihadiri keluarga
 - Rapat luring yang sering dilakukan
 - Olah raga Bersama
 - Foto Bersama, semula pakai masker tetap jaga jarak 1-2 meter, sering berlanjut dengan kumpul-kumpul
 - Kunjungan ke rumah saudara
 - Kunjungan ke mal atau swalayan
 - Acara pernikahan yang berkumpul banyak orang
 - Kunjungan ke pasar tradisional
 - Menggunakan transportasi umum.

2. Aturan PPKM Darurat

Menteri dalam Negeri (Mendagri) Tito Karnavian mengeluarkan intruksi Menteri Dalam Negeri (INDAGRI) Nomor 18 Tahun 2021. Aturan yang ditanda tangani pada tanggal 8 Juli 2021 yang merumpakan perubahan ke dua atas Indagri Nomoer 15 Tahun 2021 tentang Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat Covid-19 di Wilayah Jawa da Bali. Dalam penyempurnaan INDAGRI tersebut pengaturan pada dua sector essensial, yang dimulai berlaku tanggal 9-20 Juli 2021.

Sektor Essensial:

- a. Keuangan dan Perbankan: hanya meliputi asuransi, bank, dana pension, dan Lembaga pembiayaan (yang berorientasi pada pelayanan fisik dengan pelanggan.
Ketentuan: dapat beroperasi dengan kapasitas maksimal 50 persen staf

untuk lokasi berkaitan dengan pelayanan kepada masyarakat, serta 25 persen untuk pelayanan administrasi perkantoran guna mendukung operasional

- b. Pasar Modal: yang berorientasi pada pelayanan fisik dengan pelanggan atau customer dan berjalannya pasar modal secara baik.

Ketentuan: dapat beroperasi dengan kapasitas maksimal 50 persen staf

- c. Teknologi Informasi dan Komunikasi: meliputi operator seluler, data center, internet, pos, media terkait penyebaran informasi kepada masyarakat

Ketentuan: dapat beroperasi dengan kapasitas maksimal 50 persen staf

- d. Perhotelan non penanganan karantina

Ketentuan: dapat beroperasi dengan kapasitas 50 persen staf

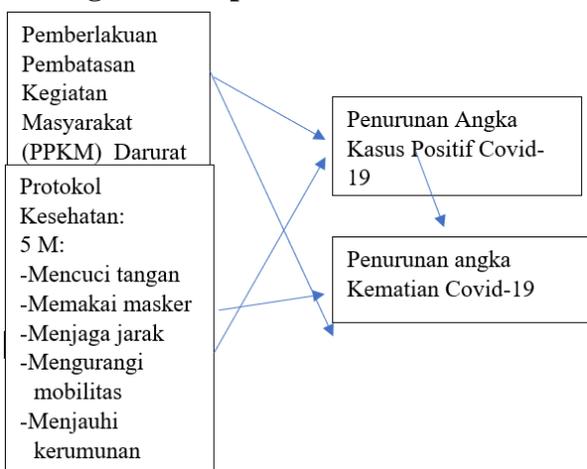
- f. Industri orientasi ekspor: pihak perusahaan harus menunjukkan bukti contoh dokumen pemberitahuan ekspor Barang (PEB). Selama dua belas bulan terakhir atau dokumentasi lain yang memiliki izin operasional dan mobilitas kegiatan industry (IOMKI). Ketentuan: dapat beroperasi maksimal 50 persen staf hanya di fasilitas produksi/pabrik, sedangkan untuk pelayanan administrasi perkantoran guna mendukung operasional hanya diperkenankan 10 persen.

Sektor Kritis:

- a. Kesehatan
Ketentuan: dapat beroperasi 100 persen tanpa ada pengecualian
- b. Keamanan dan Ketertiban Masyarakat

- Ketentuan: dapat beroperasi 100 persen staf tanpa ada pengecualian
- c. Penanganan Bencana:
 - Ketentuan: dapat beroperasi 100 persen maksimal staf hanya fasilitas produksi/ konstruksi/pelayanan kepada masyarakat, untuk pelayanan administrasi perkantoran guna mendukung operasional diberlakukan maksimal 25 persen staf.
 - dll
 3. Protokol Kesehatan 5 M (Mencuci tangan, memakai masker, Menjaga jarak, mencuci tangan/ menggunakan handsanitizer, memakai masker dan menjaga kerumunan dan mengurangi mobilitas.

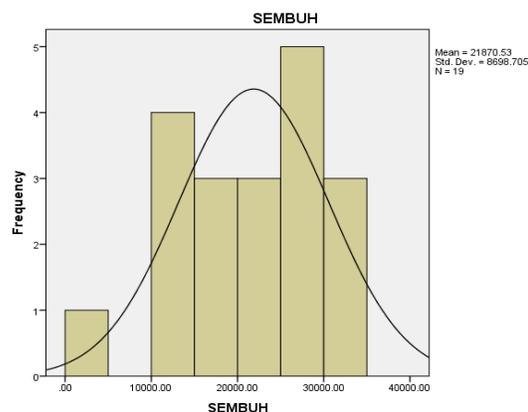
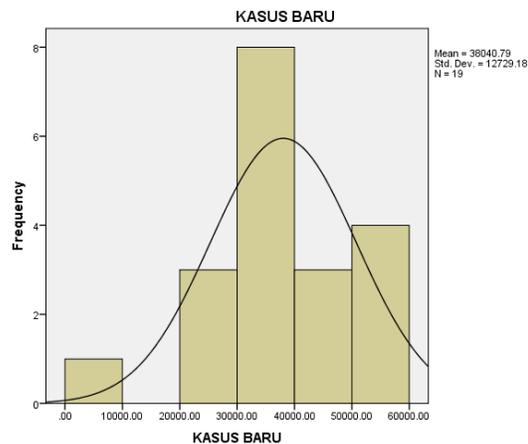
Kerangka Konsep

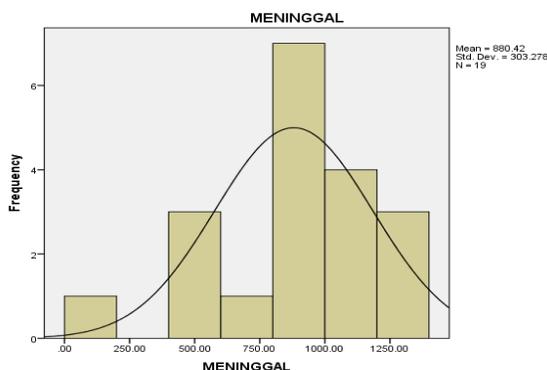


METODE PENELITIAN

Metode penelitian dilakukan secara statistika Deskriptif. Waktu penelitian dari tanggal 3-20 Juli 2021. Yang dimaksud dengan Statistika deskriptif menurut Siregar Syofian (2016:2) adalah: Statistik yang berkenaan dengan bagaimana cara mendeskripsikan, menggambarkan, menjabarkan, atau menguraikan data sehingga mudah dipahami. Tempat penelitian : kabupaten cianjur, Populasi penelitian masyarakat Cianjur, sedangkan sampel penelitian adalah masyarakat panembong girang. yang dimaksud

dengan populasi menurut Setiawan Ari Saryono (88:2011) adalah:” Wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan menurut Sukandarrumidi (2012:50) sampel adalah:”bagian dari populasi yang memiliki sifat-sifat yang sama dari obyek yang merupakan sumber data. Teknik pengumpulan data digunakan dengan data primer dan data sekunder. Pengumpulan data dengan data primer dengan melakukan observasi langsung kepada masyarakat di sekitar yang ditemui oleh peneliti. Sedangkan data sekunder yaitu data tersebut diambil dari laporan harian kasus covid-19 yang didapat dari berita di televisi dan google, web site. Dalam proses pengumpulan data, metode yang digunakan adalah observasi dan dokumentasi. Mencatat hasil pengamatan dan mencatat data harian kasus baru, yang meninggal dan yang sembuh pasien covid-19.





1. Tingkat kepatuhan masyarakat terhadap aturan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat atau PPKM darurat, cukup baik. berdasarkan hasil observasi kepada masyarakat yang di temui di panembong girang Cianjur, maupun disekitar Kota Cianjur, secara sengaja pergi ke luar rumah untuk mengamati situasi dan kondisi di wilayah Cianjur. Jalanan terlihat sepi, di bunderan Cianjur ada beberapa petugas kepolisian dan petugas lainnya kolaborasi, mencegat kendaraan yang bukan asal Cianjur. Bagi yang tidak memenuhi syarat, diminta putar balik. karena Di jalanan sepi, jalan menuju pertokoan ditutup, kendaraan dengan plat mobil selain Cianjur, jika tidak membawa surat yang diperlukan, mereka diminta putar balik ke tempat asal. Terutama di perbatasan Cianjur-Bogor, dan Cianjur-Bandung. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat dengan uji nonparametric. Hasil Penelitian wiranti Sriatmi & Ayu Kusumaastuti, dkk, (2020), menunjukkan faktor yang berhubungan dengan kepatuhan, yaitu jenis kelamin ($p=0,005$), tingkat pendidikan ($p=0,036$), pengetahuan ($p=0,014$), dan sikap ($p=0,000$). Kepatuhan PSBB semakin meningkat pada responden perempuan dengan tingkat pendidikan lebih tinggi, pengetahuan baik, dan sikap yang mendukung terhadap kebijakan PSBB. Kesimpulannya adalah ada hubungan antara pendidikan, pengetahuan, dan sikap terhadap Kepatuhan Pedagang dengan Penerapan Protokol Kesehatan Covid-19 di Pasar Petisah Kota Medan Sumatera Utara,
2. Tingkat kepatuhan masyarakat terhadap aturan Protokol Kesehatan 5 M (cuci tangan, memakai masker, menjaga jarak, mengurangi mobilitas dan mengurangi kerumunan). berdasarkan dari hasil observasi beberapa hari ini sangat kurang. Artinya mereka kurang mematuhi terhadap aturan melakukan protocol Kesehatan. Mereka masih berkerumun, tidak mengurangi mobilitas, tidak memakai masker. diantaranya yang terjadi di wilayah RW V Desa mekarsari Cianjur. Pemuda dan pemudi Panembong girang mengadakan lomba volley. Dari seluruh pemain volley tersebut, tidak satupun menggunakan masker. Penonton hanya sekitar 5 persen menggunakan masker, selebihnya tidak. Diantara penonton juga ada yang tidak jaga jarak. Padahal sejak beberapa hari yang lalu sampai hari ini angka covid-19 di Indonesia tertinggi di dunia. Tapi sepertinya masyarakat tidak ada yang takut. Mereka tidak mendengarkan informasi di Televisi atau tidak peduli dengan apa yang terjadi atau tidak mempercayai pemberitaan. Ada beberapa penonton maupun pemain bola volley ditanya, kenapa tidak memakai masker, jawabannya bermacam-macam. Ada yang bilang ada tapi tertinggal di mobil, ada yang bilang lupa saat mau pergi tertinggal di rumah, ada juga yang bilang sesak napas, ada juga yang menjawab tidak punya masker. Kalau melihat dari body language masyarakat yang ditanya, Sebagian besar tidak memiliki masker. Masker harus dibeli,

kalau beli harus menggunakan uang. sedangkan sepertinya mereka tidak memiliki dana untuk membeli masker. Jadi, menurut peneliti, jika pemerintah menyiapkan masker tersebut dengan membagikan kepada masyarakat, mungkin mereka akan memakai masker. Menurut Tetator & Rimenda putri, dkk, (2021), Kesimpulannya adalah ada hubungan antara pendidikan, pengetahuan, dan sikap terhadap Kepatuhan Pedagang dengan Penerapan Protokol Kesehatan Covid-19 di Pasar Petisah Kota Medan Sumatera Utara, sedangkan Lingkungan Sosial dan sumber informasi tidak berhubungan dengan Pelaksanaan Protokol Kesehatan Covid-19 di Pasar Petisah, Kota Medan, Sumatera Utara. Disarankan kepada para pedagang dan masyarakat diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan (pemahaman) tentang Covid-19 dan tetap menjalankan protokol kesehatan Covid-19 dimanapun berada agar terhindar dari penularan penyakit Covid-19. Sedangkan menurut Gazali, (2020), Luaran dari kegiatan tersebut adalah meningkatnya kesadaran masyarakat untuk selalu mengikuti protokol kesehatan dalam setiap kegiatan. Kegiatan tersebut mendapat respon positif dari masyarakat sekitar. Hal ini terlihat dari antusiasme masyarakat dalam mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat ini. Hasil Penelitian Kasim & Felik, dkk ,(2021), Faktor yang signifikan berhubungan dengan perilaku pencegahan penularan Covid-19 melalui penerapan protokol kesehatan adalah persepsi keparahan (PR=1.251; 95% CI=1.065- 1.469), efikasi diri (PR=1.711; 95% CI = 1.460-2.005), motivasi (PR=1.326; 95%CI = 1.111-1.582), niat berperilaku (PR=1.436; 95% CI = 1.235-1.670), sumber informasi (PR=0.651; 95% CI = 0.555-0.763), dan berita Hoax (PR=1.199; 95% CI = 1.001-1.436) (p value < 0.05), sedangkan persepsi kerentanan tidak berhubungan signifikan (p value > 0.05). Kesimpulan: Efikasi diri dalam menerapkan protokol pencegahan

Covid-19 dipertimbangkan sebagai faktor yang dapat meningkatkan perilaku pencegahan melalui informasi yang benar dan terpercaya mengenai Covid-19. Beni Satria Felix Kasim, dkk (2021), Hasil uji chi-square menunjukkan ada hubungan antara pengetahuan dan ketersediaan fasilitas dengan kepatuhan masyarakat terhadap protokol kesehatan COVID-19 di Kecamatan Datuk Lima Puluh Kabupaten Batu Bara. Hasil uji regresi logistik berganda menunjukkan bahwa responden yang tidak memiliki ketersediaan fasilitas memiliki peluang 1.904 kali untuk tidak mematuhi protokol kesehatan COVID-19. Saran bagi dinas kesehatan dan dinas kesehatan diharapkan meningkatkan sosialisasi kesehatan terkait pencegahan COVID-19 agar masyarakat dapat mematuhi protokol kesehatan.

3. dampak aturan PPKM darurat dan protocol Kesehatan 5M terhadap penurunan kasus covid-19, setelah aturan PPKM setengah jalan dilalui, ternyata dampaknya belum signifikan. Artinya belum ada penurunan jumlah kasus positif, jumlah kematian tidak turun malah semakin tinggi. Bahkan pada tanggal 11-14 Juli mencapai angka tertinggi kematian covid-19 di dunia. Padahal pemerintah sudah melakukan berbagai upaya. Diantaranya, menyediakan tempat perawatan darurat selain Rumah Sakit diantaranya Rumah Atlit, Gedung asrama haji dijadikan rumah sakit dll. Mengupayakan oksigen cukup, sarana prasarana perawatan, obat-obatan dan sebagainya. Masyarakat Indonesia secara bertahap dilakukan vaksinasi covid-19. Obat-obatan untuk covid disiapkan dan oksigen diupayakan ditambah terus. angka kematian petugas kesehatan masih tinggi berjumlah 1244. Sehingga kekurangan tenaga Kesehatan untuk mengobati covid-19, Menteri Kesehatan mengupayakan. . petugas Kesehatan mendapatkan prioritas vaksin covid sampai 2x, Menteri Kesehatan menyatakan bahwa membutuhkan

tambahan tenaga relawan dokter 3000 orang dan perawat 16.000-20.000 orang. Ada berbagai bantuan diterima pemerintah Indonesia dari negara luar. bantuan berupa 200 ventilator, 256 tabung oksigen kosong ukuran 40 liter, serta 30 unit oksigen concentrator dari total 10.000 unit pembelian mandiri dari Pemerintah Indonesia yang dibawa menggunakan dua pesawat Singapore Air Force C130 telah tiba di Bandara Halim Perdana Kusuma, Jakarta pada Jumat (9/7), untuk selanjutnya dilakukan serah terima perwakilan dari Pemerintah Singapura kepada Pemerintah Indonesia. Kemudian 500 ton oksigen bantuan dari tonato Foundation. Vaksin moderna tiba di Indonesia prioritas petugas Kesehatan 3.000.060 dosis. Upaya pemerintah belum diimbangi dengan tingkat kepatuhan masyarakat. Jadi belum berimbang antara upaya pemerintah, dengan kesadaran masyarakat agar mematuhi seluruh aturan yang diberikan pemerintah. Pepatah mengatakan, mana bisa bertepuk, kalau sebelah tangan. Hasil: Faktor yang signifikan berhubungan dengan perilaku pencegahan penularan Covid-19 melalui penerapan protokol kesehatan adalah persepsi keparahan (PR=1.251; 95% CI=1.065- 1.469), efikasi diri (PR=1.711; 95% CI = 1.460-2.005), motivasi (PR=1.326; 95%CI = 1.111-1.582), niat berperilaku (PR=1.436; 95% CI = 1.235-1.670), sumber informasi (PR=0.651; 95% CI = 0.555-0.763), dan berita Hoax (PR=1.199; 95% CI = 1.001-1.436) (p value < 0.05), sedangkan persepsi kerentanan tidak berhubungan signifikan (p value > 0.05). Kesimpulan: Efikasi diri dalam menerapkan protokol pencegahan Covid-19 dipertimbangkan sebagai faktor yang dapat meningkatkan perilaku pencegahan melalui informasi yang benar dan terpercaya mengenai Covid-19.

Menurut Nurwati & rahma ainul, dkk , (2020), COVID-19 adalah virus yang menyebabkan gangguan ringan pada sistem pernapasan, infeksi paru-paru yang berat, hingga kematian. Di Indonesia pandemic COVID-19 yang saat ini terus mengalami eskalasi, tidak hanya berpotensi mengakibatkan kontraksi pertumbuhan ekonomi, tetapi juga peningkatan jumlah pengangguran dalam skala besar. Penambahan jumlah pengangguran terbuka yang signifikan bukan hanya disebabkan oleh perlambatan laju pertumbuhan ekonomi, yang menurut proyeksi Center of Reform on Economics (CORE) Indonesia akan berkisar -2% hingga 2% pada tahun ini, melainkan juga disebabkan oleh perubahan perilaku masyarakat terkait pandemi Covid-19 dan kebijakan pembatasan sosial, baik dalam skala kecil maupun skala besar. Menurut CORE, dampak pandemi COVID-19 terhadap hilangnya mata pencaharian di sektor informal perlu lebih diwaspadai. Pasalnya, daya tahan ekonomi para pekerja di sektor informal relatif rapuh, terutama yang bergantung pada penghasilan harian, mobilitas orang, dan aktivitas orang-orang yang bekerja di sektor formal. Pemerintah kini tengah melakukan upaya - upaya dalam memulihkan keadaan, tidak hanya pada sektor kesehatan namun juga perekonomian. Pemerintah sudah mempersiapkan berbagai macam bantuan bagi masyarakat yang terdampak pandemi ini.

Dari uraian di atas berdasarkan teori dan jurnal, seperti kita ketahui bersama tingkat kepatuhan masyarakat masih rendah terhadap aturan pemerintah tentang PPKM darurat dan protocol Kesehatan. Fakta yang terjadi di masyarakat, di Kampung Panembong Girang bulan Juli ini mengadakan perlombaan bola volley. Walaupun maksudnya untuk olah fisik,

namun bertentangan dengan aturan pemerintah untuk tidak berkerumun dan mengurangi aktivitas. Tgl 13 Juli 2021 Remaja panembong girang bermain volley lomba antar kampung, sebagian besar tidak menggunakan masker bahkan 99 % persentasenya, tgl 14 juli 2021 ada perlombaan lagi, ada berkerumun di beberapa tempat, tidak pakai masker tidak jaga jarak. Peserta volley dan penonton tdk satupun yang menggunakan masker, berkerumun di beberapa tempat. Peneliti sengaja mendokumentasikan kegiatan mereka dalam bentuk photo. Sebagai gambaran belum adanya kesadaran dari masyarakat dan tingkat kepatuhan masyarakat rendah dalam mengikuti program pemerintah tentang PPKM darurat dan protocol Kesehatan. Sehingga dampaknya angka kematian dan angka kasus baru covid-19 semakin meningkat. Harus ada Kerjasama antara pemerintah, swasta dan masyarakat agar kegiatan ini seiring dan sejalan. Sehingga tujuan pemerintah untuk menurunkan angka kematian dan angka kesakitan akibat covid-19 bisa segera tercapai.

PENUTUP

Kesimpulan

1. Tingkat kepatuhan masyarakat terhadap aturan PPKM darurat atau aturan sejenisnya cukup baik, terutama dalam pemberlakuan WFH,
2. Tingkat kepatuhan masyarakat terhadap aturan Protokol Kesehatan sangat kurang, masih banyak yang tidak menggunakan masker, masih suka berkerumun dan kurang menjaga jarak.
3. Belum ada dampak aturan PPKM darurat dan protocol Kesehatan 5M terhadap penurunan kasus covid-19 belum, kasus baru covid dan angka kematian sangat tinggi, tetapi angka kesembuhan juga belum konstan

Saran

1. Diharapkan seluruh masyarakat Indonesia mematuhi aturan pemerintah

tentang PPKM darurat agar covid-19 perlahan menurun

2. Diharapkan seluruh masarakat Indonesia mengikuti aturan protocol Kesehatan agar covid-19 segera menurun
3. Agar terlihat dampak Kesehatan diharapkan mematuhi seluruh anjuran pemerintah demi kebaikan Bersama. Agar covid-19 segera menurun sec.ara signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Pusat Informasi Covid-19 Kabupaten Cianjur, 13 Juli 2021
- [2] Tribunnews.com, (2021), Update Kasus Corona Indonesia 13 Juli 2021: Tambah 47.899 positif, 20.123 sembuh. 864 Meninggal, Selasa, 13 Juli 2021 jam 16.53 WIB
- [3] Tribunnews.com, (2021), Update kasus corona 11 Juli 2021: pasien positif tambah 36.197, sembuh 32.615, meninggal 1.007, Minggu 11 Juli 2021 16:14 WIB
- [4] Tribunnews.com, (2021), Update Kasus Corona Indonesia 10 Juli 2021: tambah 35.094 positif, 28.561 sembuh, 826 meninggal, Sabtu, 10 Juli 2021
- [5] Tempo.com, (2021), Ada penambahan 38.124 kasus covid-19 pada Jumat, 9 Juli 2021, <http://nasional.tempo.co>
- [6] Tribunnews.com, (2021), Kasus Baru Covid-10 di Indonesia Tambah 38.391 pada 8 Juli 2021, Kamis, 8 Juli 2021, <http://www.tribunnews.com>
Kompas.com, (2021), Update 3 Juli 2021: Sebaran 27.913 kasus baru covid-19, Jakarta lebih 9700 kasus
- [7] Tribunes.com, (2021), Update Corona Indonesia 4 Juli 2021: tambah 27.233 kasus baru, 13.127 sembuh, dan 555 meninggal, Minggu 4 Juli 2021, 16.34
- [8] Kompas.com, (2021), Update 7 Juli 2021: kasus baru covid-19 Indonesia urutan ketiga tertinggi di dunia, <https://nasional.kompas.com>, Jakarta, Kamis 8 Juli 2021

- [9] Tribunnews.com, (2021), Update Corona 6 Juli 2021: pecah Rekor Tembuas 31.189 kasus, Meninggal 728, sembuh 15.863
- [10] Pikiran rakyat.com, (2021), Update covid-19 Indonesia Senin, 5 Juli 2021: 29.745 pasien dalam sehari, 5 Juli 2021, 17.32 WIB
- [11] Merdeka.com, (2021), Sebaran Kasus Covid-19 Per 7 Juli 2021, Sebanyak 9.366 ada di Jakarta, <https://www.merdeka.com>
- [12] Kompas.com, (2021), Revisi Darurat Kembali di revisi, berikut ketentuan terbaru, Minggu 11 Juli 2021 09.45 WIB
- [13] Kompas.com, (2021), Aturan lengkap Operasional Sektor Essensial selama PPKM Darurat, Minggu 11 Juli 2021 09.16 WIB
- [14] Halodoc, (2021), virus corona, penyebab, gejala dan pencegahan, <https://www.halodoc.co>,
- [15] Fajarina Nurin & Mikhael Yosia, (2021), Corona virus: Definisi, penyebaran, hingga pencegahan, Hello sehat.
- [16] Kemenkes RI, (2021), Bantu Hadapi COVID-19, Singapura Kirim Bantuan Ventilator dan Oksigen Ke Indonesia, Dipublikasikan Pada : Jumat, 09 Juli 2021 00:00:00, Dibaca : 970 Kali, 9 Juli 2021, www.kemkes.go.id
- [17] Sukandarrumidi, (metode Penelitian: Petunjuk Praktis Untuk Peneliti, Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2006).
- [18] Kompas.co, (2021), Sebaran 409 kasus kematian akibat covid-19 hari ini, tertinggi Jawa Barat Minggu, 27 Juni 2021, 18.59 WIB
- [19] Tribunnews.com, (2021), Angka Kematian di Jawa Barat akibat covid-19 naik hingga 463 persen, jumat, 2 juli 2021 12.52 WIB
- [20] Merdeka.com, (2020), Kronologis munculnya covid-19 di Indonesia hingga terbit keppers darurat Kesehatan, trending 2 april 200 12.05.
- [21] Siregar Syofian, (2016), Statistika Deskriptif Untuk Penelitian dilengkapi perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS, ISBN: 978-979-769-310-7, cetakan ke-5
- [22] Beni Satria Felix Kasim, dkk (2021), Pemberdayaan Dukungan Keluarga Terhadap Peningkatan Kepatuhan Penerapan Protokol Kesehatan Pencegahan Covid-19, □ , DOI: <https://doi.org/10.35451/jpk.v1i1.715>, Vol 1 No 1 (2021): Jurnal Pengmas Kestra (JPK)
- [23] Gazali, (2020), Sosialisasi Protokol Kesehatan Sebagai Upaya Pencegahan Covid-19 Kepada Masyarakat Nelayan Di Pesisir Kuala Bubon Kabupaten Aceh Barat, [Vol 4, No 2 \(2020\)](#), google scholar, Jurnal Marine Kreatif
- [24] wiranti Sriatmi & Ayu Kusumaastuti, dkk , (2020), Determinan kepatuhan masyarakat Kota Depok terhadap kebijakan pembatasan sosial berskala besar dalam pencegahan COVID-19, Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia
- [25] Tetator & Rimenda putri, dkk, (2021), Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Pedagang Dalam Pelaksanaan Protokol Kesehatan Covid-19 Di Pasar Petisah Kota Medan Sumatera Utara, Jurnal Kesmas Dan Gizi (JKG), 10.35451/jkg.v3i2.489
- [26] Kasim & Felik, dkk ,(2021), Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Masyarakat Terhadap Protokol Kesehatan Covid-19, Jurnal Kesmas Dan Gizi (Jkg), 10.35451/jkg.v3i2.687
- [27] Lestari & Eka May, a, dkk (2021), Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Pencegahan Covid-19 Di Kota Pontianak, 10.35730/jk.v11i3.608
- [28] Nurwati & rahma ainul, dkk , (2020), Dampak pandemi covid-19 terhadap enniatin angka pengangguran di Indonesia, Kesejahteraan Sosial.